

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang dilaksanakan di CV. Aura Seed Indonesia yang berlokasi di dusun Bunut, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. CV. Aura Seed Indonesia bergerak di bidang benih khususnya benih tanaman hortikultura. Perusahaan ini telah memproduksi dan memasarkan banyak benih hortikultura, seperti semangka, paria, melon, mentimun, kacang panjang, tomat, dan benih-benih lainnya.

Tanaman paria (*Momordica charantia* L.) merupakan salah satu komoditi hortikultura yang diproduksi di CV. Aura Seed Indonesia. Pemanfaatan paria sebagai tanaman sayuran tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Teknik budidaya yang muda dan tidak tergantung pada musim menyebabkan tanaman paria ini tersedia hampir setiap saat. Paria merupakan tanaman yang termasuk pada famili *Cucurbitaceae* yang tergolong tanaman herba dan tumbuh secara menjalar. Kebutuhan benih pare mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, data Dirjen Bina Produksi Tanaman Pangan menunjukkan produksi benih berlabel (benih sebar) pada tanaman paria mengalami peningkatan hingga 5 tahun terakhir. Rata-rata peningkatan produksi benih paria setiap tahunnya sebesar 1,28%. Kebutuhan akan benih paria tersebut dapat dijadikan peluang bisnis (Suciana Rahmawati, 2021).

Memberikan kepuasan terhadap konsumen, diperlukan upaya untuk menjaga kualitas dan mutu benih mulai dari tahap budidaya hingga benih siap digunakan kembali. Salah satu tahapan yang penting setelah kegiatan produksi benih adalah penanganan pasca panen. Penanganan pasca panen adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung peningkatan produksi benih. Dalam kegiatan pasca panen, salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah masih kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap penanganan pasca panen yang baik, sehingga berakibat pada masih tingginya kehilangan hasil dan rendahnya mutu yang dihasilkan. Kegiatan pasca panen pada benih meliputi ekstraksi, penjemuran, sortasi, pengujian mutu benih, *seed treatment*, pengemasan, serta penyimpanan. Kegiatan penanganan pasca panen memiliki tujuan untuk mengevaluasi mutu fisik

maupun mutu fisiologis benih apakah sesuai dengan standar mutu benih sesuai dengan kelasnya, serta memberikan beberapa perlakuan yang sesuai untuk memperpanjang umur simpan benih itu sendiri.

1.2 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Magang dilakukan di industri benih dibagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis melalui perbedaan metode antara teori dan praktik kerja yang sesungguhnya di lapangan.
2. Menambah ilmu atau kompetensi yang didapatkan sebelum terjun langsung di dunia kerja melalui lokasi Magang.
3. Mempersiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi kerja nyata di lapang.
4. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja sesuai dengan keahlian dan juga menerapkan teknik produksi benih yang sudah dipelajari di jenjang perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu merencanakan, menerapkan, dan melaksanakan kegiatan mulai dari tahap persiapan tanam, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen yang digunakan untuk menunjang keberhasilan produksi benih.
2. Mampu melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pasca panen hingga pendistribusian benih sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
3. Mampu melakukan kegiatan pengujian mutu benih yang diterapkan oleh CV. Aura Seed Indonesia.
4. Mampu menganalisis berbagai bentuk permasalahan dalam proses produksi dan prosesing benih, serta dapat mengetahui penyelesaian masalah-masalah yang ada.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan MKI adalah

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberikan komentar yang logis terhadap suatu kegiatan yang sedang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
3. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta kesiapan dalam industri perbenihan.
4. Menumbuhkan sikap yang disiplin kerja untuk mahasiswa lebih berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan selama kurun waktu 4 bulan, mulai bulan 1 Maret – 1 Juli 2024 dengan jam kerja pukul 07.30 – 16.00 WIB. Lokasi magang direncanakan akan dilaksanakan di CV. Aura Seed Indonesia, Jalan Ki Hajar Dewantara Bunut, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan selama Magang yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan langsung di lapangan untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan tahapan dalam produksi benih.

2. Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung baik di lapang maupun di laboratorium diikuti oleh mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang sesuai dengan pembimbing lapang dan staf perusahaan yang bertugas di lapang maupun laboratorium. Dilakukan juga kegiatan secara langsung mengenai penanganan pasca panen benih paria sesuai dengan arahan pembimbing lapang maupun staf yang mencakup kegiatan tersebut.